

STRATEGI PENGEMBANGAN JAMA'AH MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA SEJAK 2003-2013

Oleh:
Wahyu Panca Hidayat
09413244051

ABSTRAK

Latar belakang peneliti melakukan penelitian ini karena banyaknya dakwah masjid yang tidak menyentuh persoalan masyarakat. Peneliti kemudian menemukan Masjid Jogokariyan yang berbeda dari masjid pada umumnya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Pengembangan Jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sejak 2003-2013. Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang akan di bahas yaitu: strategi yang dipakai takmir Masjid Jogokariyan dalam pengembangan *jama'ah*, faktor pendorong dan penghambat dan dampak atas implementasi strategi pengembangan *jama'ah* terhadap masyarakat di sekitar Masjid Jogokariyan.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Teknik validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: *pertama* program-program takmir Masjid Jogokariyan. Program-program yang dibuat takmir Masjid Jogokariyan berbasis pada pelayanan yang meliputi pelayanan spiritual, sosial dan ekonomi. Pelayanan spiritual ditujukan agar *Jama'ah* merasa tenang dalam beribadah. Pelayanan sosial yang dilakukan takmir Masjid Jogokariyan meliputi relawan Masjid, mengadakan komunitas-komunitas, olahraga, penyembelihan hewan kurban dan tim Bersih-bersih Masjid (BBM). Pelayanan ekonomi dilakukan agar masyarakat terutama yang menjadi *Jama'ah* rutin menjadi lebih sejahtera. *Kedua* faktor penghambat pengembangan *Jama'ah* Masjid Jogokariyan. Faktor historis (kehadiran PKI dan kultur premanisme) dan ideologis (kaum abangan). *Ketiga* faktor pendorong pengembangan *Jama'ah* Masjid Jogokariyan. *Keempat* dampak yang ditimbulkan bagi takmir dan masyarakat. Bagi Takmir, memberikan pengalaman berorganisasi, memahami persoalan-persoalan masyarakat dan meningkatkan motivasi ibadah. Bagi masyarakat, mendapatkan fasilitas pengobatan murah melalui poliklinik, meningkatkan kualitas spiritual, mendapat kemudahan peminjaman modal usaha dan pengentasan jeratan rentenir, anak yatim dan dhuafa mendapatkan tunjangan.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan *Jama'ah*, Masjid Jogokariyan, Yogyakarta,